

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient*(ERC) pada Perusahaan Manufaktur. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program *SPSS 20.0*.

Tabel 4.1 menyajikan proses tahapan seleksi sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan.

Tabel 4.1 Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur di Indonesia pada tahun 2014-2016	146
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting pada tahun 2014-2016	(2)
3	Laporan keuangan dan annual report perusahaan manufaktur yang tidak lengkap selama periode 2014-2016	(20)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR pada annual report selama tahun 2014-2016	(12)
5	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangan selama tahun penelitian sebagai mata uang	(28)

	pelaporan	
6	Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam periode penelitian	(9)
7	Total Sampel	75
8	Total Sampel X 3 tahun penelitian	225

Sumber: bursa efek indonesia 2018 (Data sekunder diolah)

Jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI pada periode 2014-2016 berjumlah 146 perusahaan, Perusahaan yang mengalami delisting pada tahun 2014-2016 berjumlah 2 perusahaan. Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan periode 2014-2016 berjumlah 20 perusahaan. Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR pada *annual report* selama tahun 2014-2016 berjumlah 12 perusahaan. Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun penelitian sebagai mata uang pelaporan berjumlah 28 perusahaan. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 9 perusahaan. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 75 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga total penelitian ini berjumlah 225 perusahaan.

4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dipilih dari perusahaan yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4.2 Hasil Dan Deskriptif

4.2.1 Analisis Deskriptif

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari *website* www.idx.co.id berupa data keuangan Perusahaan Manufaktur dari

tahun 2014-2016. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Earning Response Coefficient*(ERC), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *BETA*, *Price To Book Value* (PBV) dan *Firm Size*. Statistik deskriptif dari variabel sampel Perusahaan Manufaktur selama periode 2014-2016 disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	225	-4.61	.24	-2.0567	1.30333
CSR	225	.04	.49	.1709	.10569
BETA	225	.00	144.95	3.7746	14.40443
PBV	225	.00	28.58	1.8929	2.58139
FIRM SIZE	225	16.57	30.87	25.6048	3.37477
Valid N (listwise)	225				

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PBV, BETA, CSR

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

Variabel *Earning Respons Coefficient*(ERC) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -2,0567 dengan tingkat penyimpangan (*standard deviasi*) data 1,3033 dengan nilai maksimum 0,24 dan nilai minimum sebesar -4,61 Standar deviasi ERC ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Earning Respons Coefficient*(ERC) menunjukkan bahwa data variabel *Earning Respons Coefficient*(ERC) cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *Earning Respons Coefficient*(ERC) cukup baik.

Variabel *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan GRI G-4 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1709 artinya persentase rata-rata pengungkapan CSR perusahaan dari 225 sampel yaitu 17,09%, dengan nilai minimum 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,49 dengan penyimpangan (*standard*

deviasi)0,10569 hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) cukup baik.

Variabel *BETA* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,7746 dengan tingkat penyimpangan (*standard deviasi*) data 14.40443 dengan nilai maksimum 144,95 dan nilai minimum sebesar 0,00 hal ini menunjukkan bahwa data variabel *BETA* cukup baik.

Variabel *Price To Book Value (PBV)* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.8929 dengan tingkat penyimpangan (*standard deviasi*) data 2.58139 dengan nilai maksimum 28.58 dan nilai minimum sebesar 0,00 hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Price To Book Value (PBV)* cukup baik.

Variabel *Firm Size* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25.6048 dengan tingkat penyimpangan (*standard deviasi*) data 3.37477 dengan nilai maksimum 16.57 dan nilai minimum sebesar 0 hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Firm Size* cukup baik.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam satu model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik *kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

H₀ : data residual berdistribusi normal

H₁ : data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima sedangkan jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.27329450
	Absolute	.044
Most Extreme Differences	Positive	.039
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.767

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

Dari tabel diatas, besarnya *kolomogorov-smirnov* (K-S) adalah 0,666 dan signifikan pada 0,767 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikan dibawah 0,05 ($0,767 < 0,05$) Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya. (Ghozali, 2011).

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkatkolineritas yang masih dapat ditolerir, yaitu *tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 . Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian.

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.653	.744		-2.224	.027		
1 CSR	.470	.856	.038	.549	.583	.900	1.111
BETA	.009	.006	.102	1.528	.128	.982	1.018
PBV	.077	.034	.153	2.289	.023	.968	1.033
FIRM SIZE	-.026	.027	-.067	-.977	.330	.916	1.092

a. Dependent Variable: ERC

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PBV, BETA, CSR

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

Dari tabel 4.4 diatas variabel CSR dengan nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu 0,900 dan 0,900 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan 1 yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1.111 dan 1.111. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam metode ini (Ghozali, 2011)

Dari tabel 4.4 diatas variable BETA dengan nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu 0,982 dan 0,982 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1.018 dan 1.018. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam metode ini (Ghozali, 2011)

Dari tabel 4.4 diatas variabel *Price To Book Value* (PBV) nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu 0,968 dan

0,968 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1.033 dan 1.033. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam metode ini. (Ghozali, 2011)

Dari tabel 4.4 diatas variable *Firm Size* dengan nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu 0,916 dan 0,916 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1.092 dan 1.092. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam metode ini. (Ghozali, 2011)

4.3.3 Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi biasanya terjadi ketika penelitian memiliki data yang terkait dengan unsur waktu (*times series*). Data pada penelitian ini memiliki unsur waktu karena didapatkan antara tahun 2014-2016, sehingga perlu mengetahui apakah model regresi akan terganggu oleh autokorelasi atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila harga *Dw* diantara *Du* sampai dengan $(4 - Du)$

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.213 ^a	.046	.028	1.28482	2.082

a.Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PBV, BETA, CSR

b. Dependent Variable: ERC

Sumber : Hasil Data Diolah melalui SPSS ver.20,2018

Pada penelitian ini memiliki 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat, atas dasar hal tersebut maka dapat diketahui nilai DU yang diperoleh dari tabel Durbin Watson sebesar 2,082. Karena nilai DW terletak di antara nilai $du < dw < 4-du$, dimana $(1,751 < 2,082 < 1,806)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif ataupun negative pada model regresi. (Ghozali, 2011).

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian untuk mendeteksi heteroskedastisitas ada beberapa uji misalnya dengan menggunakan uji *scatterplot* dan uji *glejser*, sedangkan didalam penelitian ini penulis menggunakan uji *glejser*.

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan diagram *glejser* terhadap model regresi dalam penelitian ini

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.920	.417		2.205	.029
1 CSR	-.422	.480	-.062	-.878	.381
BETA	-.005	.003	-.090	-1.341	.181
PBV	-.005	.019	-.018	-.264	.792
FIRM SIZE	.009	.015	.042	.594	.553

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

Berdasarkan uji heterokedatisitas dengan metode *Glejser* diperoleh nilai signifikansi 0,381, 0,181 , 0,792, dan 0,2553 lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heterokedatisitas.

4.4 Model Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-1.653	.744		-2.224	.027	
1	CSR	.470	.856	.038	.549	.583
	BETA	.009	.006	.102	1.528	.128
	PBV	.077	.034	.153	2.289	.023
	FIRM SIZE	-.026	.027	-.067	-.977	.330

a. Dependent Variable: ERC

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = -1,653 + 0,470 X_1 + 0,009 X_2 + 0,077 X_3 - 0,026 X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0,309 diartikan bahwa jika Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *BETA*, *Price to Book Value (PBV)*, *Firm Sizes* suatu perusahaan mempunyai nilai 0, maka besarnya nilai *Earnings Response Coefficient* adalah sebesar -1.653. Jadi apabila tidak ada *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *BETA*, *Price to Book Value (PBV)*, *Firm Siz* maka besarnya tingkat *Earnings Resonse Coefficient(ERC)* yaitu sebesar -1.653.

2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,470. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap *Corporate Social Responsibility* (CSR) kenaikan sebesar satu satuan, maka besarnya *Earning Resonse Coefficient* (ERC) meningkat sebesar 0,470 atau setiap peningkatan *Earning Resonse Coefficient* (ERC) sebesar satu satuan berarti telah terjadi peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,470.
3. Variabel *BETA* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,009. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap *BETA* peningkatan sebesar satu satuan, maka besarnya *BETA* meningkat sebesar 0,009 atau setiap meningkat *BETA* sebesar satu satuan berarti telah terjadi peningkatan *BETA* sebesar 0,009.
4. Variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,077. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap *Price to Book Value* (PBV) meningkat sebesar satu satuan, maka besarnya *Price to Book Value* (PBV) meningkat sebesar 0,077 atau setiap meningkat *Price to Book Value* (PBV) sebesar satu satuan berarti telah terjadi peningkatan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,077.
5. Variabel *Firm Size* memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,026. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa setiap *Firm Size* menurun sebesar satu satuan, maka besarnya *Firm Size* menurun sebesar -0,026 atau setiap menurun *Firm Size* sebesar satu satuan berarti telah terjadi penurunan *Firm Size* sebesar -0,026.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji R Square

`Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.046	.028	1.28482

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PBV, BETA, CSR

b. Dependent Variable: ERC

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

Dari tabel 4.8 SPSS V.20 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* untuk variabel *corporate social responsibility* dan *Leverage* diperoleh sebesar 0,028. Hal ini berarti bahwa 28% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5.2 Uji Kelayakan Model

Uji F digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan.

Tabel 4.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.335	4	4.334	2.625	.036 ^b
	Residual	363.166	220	1.651		
	Total	380.502	224			

a. Dependent Variable: ERC

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, PBV, BETA, CSR

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,036 dengan nilai F_{hitung} 2,625 dan F_{tabel} 3,04. Artinya bahwa $Sig < 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan bermakna bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Stock Return atau dapat dikatakan bahwa *corporate social responsibility disclosure, BETA, Price To Book Value, Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

4.5.3 Uji Hipotesis T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian.

Adapun kesimpulan jika:

Ha diterima dan H0 ditolak apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau $Sig < 0,05$

Ha diterima dan H0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} atau $Sig > 0,05$

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.653	.744		-2.224	.027
CSR	.470	.856	.038	.549	.583
BETA	.009	.006	.102	1.528	.128
PBV	.077	.034	.153	2.289	.023
FIRM SIZE	-.026	.027	-.067	-.977	.330

b. Dependent Variable: ERC

Sumber : Hasil olah Data melalui SPSS ver.20, 2018

1. Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel Corporate Social Responsibility (X1) sigsebesar 0,583 sedangkan dengan $\alpha = 0,05$. Jadi nilai sig lebih besar dari nilai *alpha* ($0,583 < 0,05$). Maka H_a yang diajukan ditolak dan H_o diterima. Kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (Y).
2. Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel BETA (X2) sigsebesar 0,128 sedangkan dengan $\alpha = 0,05$. Jadi nilai sig lebih besar dari nilai *alpha* ($0,128 < 0,05$). Maka H_a yang diajukan ditolak dan H_o diterima. Kesimpulan bahwa BETA (X2) tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (Y).
3. Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel *Price to book value* (X3) sigsebesar 0,023 sedangkan dengan $\alpha = 0,05$. Jadi nilai sig lebih kecil dari nilai *alpha* ($0,023 > 0,05$). Maka H_a yang diajukan diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan bahwa *price to book value* (X3) berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (Y).
4. Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel *Firm Size* (X4) sigsebesar 0,330 sedangkan dengan $\alpha = 0,05$. Jadi nilai sig lebih besar dari nilai *alpha* ($0,330 < 0,05$). Maka H_a yang diajukan ditolak dan H_o diterima. Kesimpulan bahwa *Firm Size* (X4) tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (Y)

4.6 Hasil Uji Hipotesis

- a. Hipotesis pertama (H_{a1}) dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,08 < 0,05$ Maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} ditolak dan

menerima H_{01} yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

- b. Hipotesis kedua (H_{a2}) dalam penelitian ini adalah *BETA*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,028 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_{a2} ditolak dan menerima H_{02} yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *BETA* terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
- c. Hipotesis ketiga (H_{a3}) dalam penelitian ini adalah *Price To Book Value*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,053 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_{a3} diterima dan menolak H_{03} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Price To Book Value (PBV)*. terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
- d. Hipotesis keempat (H_{a4}) dalam penelitian ini adalah *firm Size*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,027 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_{a4} ditolak dan menerima H_{04} yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Tabel 4.11
Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
$H_1 = \text{Corporate Social Responsibility (X1)}$ tidak berpengaruh terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> (Y)	Ha Ditolak Ho Diterima
$H_2 = \text{BETA (X2)}$ tidak berpengaruh terhadap <i>Earning Response Coefficient (Y)</i>	Ha Ditolak Ho Diterima

H3 = <i>Price To Book Value</i> (X3) berpengaruh terhadap <i>Earning Response Cefficient</i> (Y)	Ha Diterima
H4 = <i>Firm Size</i> (X4) tidak berpengaruh terhadap <i>Earning Response Cefficient</i> (Y)	Ha Ditolak Ho Diterima

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Berdasarkan hasil hipotesis pertama (H_{a1}) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *corporate social responsibility* yang diproksikan dengan GRI- G-4 terhadap *earning response coefficient* (ERC). Hal ini menunjukkan bahwa investor kemungkinan masih memberikan respon yang lebih besar terhadap informasi laba daripada laporan pertanggungjawaban sosial dalam pengambilan keputusan investasi sehingga tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Apalagi isu mengenai CSR merupakan hal yang relatif baru di Indonesia dan kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah tentang CSR; kualitas pengungkapan CSR tidak mudah diukur, dan kebanyakan investor berorientasi pada kinerja jangka pendek, sedangkan CSR dianggap berpengaruh pada kinerja jangka menengah dan jangka panjang. Hal ini juga dimungkinkan karena rendahnya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Silalahi (2014), Yang mengatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate social responsibility Disclosure* terhadap *Earnings response Coefficient* karna investor kemungkinan masih memberikan respon yang lebih besar terhadap informasi laba dari laporan pertanggung jawaban sosial dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini juga

dimungkinkan karena rendahnya pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan yang dilakukan di perusahaan di Indonesia.

4.7.2 Pengaruh BETA terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Berdasarkan hasil hipotesis pertama (H_{a3}) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh BETA terhadap *Earning response Coefficient* (ERC). Hal ini mungkin disebabkan karena beberapa alasan. Pertama, karena rendahnya nilai variabel BETA. Dari seluruh perusahaan yang diteliti, merupakan perusahaan yang memiliki $BETA < 1$ (berisiko rendah). Itu artinya, secara keseluruhan perusahaan memiliki risiko yang rendah. Rendahnya variabel BETA menyebabkan investor lebih cenderung memperhatikan angka laba untuk pengambilan keputusan dibandingkan dengan BETA perusahaan. Kedua, karena periode penelitian yang hanya 1 (satu) tahun sehingga data yang ada hanya mewakili sebagian kecil dari faktor yang mempengaruhi ERC (kurang representatif).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silalahi (2014), yang mengatakan BETA tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* karena rendahnya nilai variabel BETA. Rendahnya nilai variabel Beta menyebabkan Investor lebih cenderung memperhatikan angka laba untuk pengambilan keputusan.

4.7.3 Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga (H_{a3}) menyatakan bahwaterdapat pengaruh antara *Price To Book Value*. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Hal ini terjadi karena perusahaan yang terus menerus tumbuh memiliki kemudahan dalam menarik modal yang merupakan sumber pertumbuhan. Misalnya, pada periode sekarang perusahaan mendapatlan laba kejutan karena investasi yang dilakukan.

Laba tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk lebih berkembang, sehingga laba dan aset yang dimiliki perusahaan pada masa yang akan datang meningkat. Oleh karena itu, informasi laba perusahaan tersebut merupakan berita baik bagi investor sehingga direspon positif oleh pasar. Investor akan memberi respon yang lebih besar kepada perusahaan dengan kemungkinan bertumbuh yang tinggi. Perusahaan yang mempunyai kemungkinan bertumbuh yang tinggi akan memberikan manfaat yang tinggi di masa depan bagi investor. Konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silalahi (2014), yang mengatakan *price to book value* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings response coefficient* karena perusahaan terus menerus tumbuh memiliki kemudahan dalam menarik modal yang merupakan sumber pertumbuhan perusahaan .

4.7.4 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Berdasarkan hasil hipotesis keempat (H_{a4}) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Firm Size (Ukuran perusahaan) yang didasarkan argumentasi bahwa semakin luas informasi yang tersedia mengenai perusahaan besar memberikan bentuk konsensus yang lebih baik mengenai laba ekonomis. Semakin banyak informasi tersedia mengenai aktivitas perusahaan besar, semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan, penelitian Ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2012).